

## **PENYULUHAN DAN SIMULASI TENTANG PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI SDN 11 DURI KEPA**

Nayla Kamilia Fithri

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara, Tomang Tol, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

nayla.kamilia@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*The problem of waste is a problem that is still the main focus that need our attention. There are still a lot of garbage strewn which will cause various negative effects both for humans and other living things. Education on waste management It is therefore the duty of every College as defined in the three responsibilities of Higher Education is education, Research and Community Service. One of them is organizing a community service to students of State Elementary School 11 Duri Kepa Kebon Jeruk. The purpose of community service is expected to students can determine the types of garbage and carrying out waste management by sorting out garbage to be disposed of in accordance with the type and place, and in order to get used as early as possible to do the behavior of clean and healthy by removing trash in its place , Implementation of community service using the method in the form of counseling , followed by a question and answer and simulation / demonstration with direct practice and games . The results of these activities is the students are very enthusiastic in participating in a whole series of activities that have been implemented and find out how the types of garbage and how its management to dispose of waste in accordance with its container. The conclusion of these activities is to increase knowledge for counseling on study participants garbage, trash types namely organic and inorganic sources of waste, litter impact both the environment and health, as well as the importance of waste disposal in accordance with its type.*

**Keywords:** *type waste , organic and inorganic, simulation*

### **Abstrak**

Permasalahan sampah merupakan masalah yang masih menjadi fokus utama yang perlu kita perhatikan. Masih banyak sampah yang berserakan yang akan menimbulkan berbagai macam dampak negatif baik bagi manusia dan makhluk hidup yang lain. Pendidikan mengenai pengelolaan sampah Oleh karena itu kewajiban setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Salah satunya yaitu menyelenggarakan pengabdian masyarakat kepada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 11 Duri Kepa Kebon Jeruk. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan siswa-siwi dapat mengetahui jenis-jenis sampah dan melakukan pengelolaan sampah dengan memilah-milah sampah untuk dibuang sesuai dengan jenis dan tempatnya, serta agar membiasakan sedini mungkin untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dengan membuang sampah di tempatnya. Pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan metode dalam bentuk penyuluhan, dilanjutkan dengan tanya jawab dan simulasi/demostrasi dengan praktek langsung dan game. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa-siswi sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengetahui bagaimana jenis-jenis sampah dan cara pengelolaannya dengan membuang sampah sesuai dengan wadahnya. Kesimpulan kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan bagi peserta penyuluhan tentang kajian sampah, jenis sampah yaitu sampah organik dan anorganik, sumber sampah, dampak sampah baik bagi lingkungan maupun kesehatan, serta pentingnya pembuangan sampah sesuai dengan jenisnya.

**Kata Kunci:** *jenis sampah, organik dan anorganik, simulasi*

### **Pendahuluan**

Dewasa ini telah mulai muncul kesadaran bahwa karena setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang layak dan nyaman, maka setiap orang wajib pula menjaga kenyamanan lingkungan. Aktivitas manusia untuk meningkatkan taraf hidup seringkali tidak

bertanggung jawab dan merusak alam. Hal itu berarti bahwa setiap orang harus paham tentang lingkungan hidupnya, serta wajib memelihara kelestarian lingkungan tanpa kecuali.

Sampah merupakan masalah yang dihadapi hampir seluruh negara di dunia. Tidak hanya di negara-negara berkembang, tetapi juga

di negara-negara maju, sampah selalu menjadi masalah. Rata-rata setiap harinya kota-kota besar di Indonesia menghasilkan puluhan ton sampah. Berdasarkan Data Dinas Kebersihan Provinsi DKI Jakarta Triwulan I Tahun 2011 mencatat, volume timbulan sampah di lima wilayah administrasi DKI Jakarta mencapai 28.515 m<sup>3</sup>/hari, yang terdiri dari Jakarta Pusat 5.479 m<sup>3</sup>/hari, Jakarta Utara 4.519 m<sup>3</sup>/hari, Jakarta Barat 6.490 m<sup>3</sup>/hari, Jakarta Selatan 5.696 m<sup>3</sup>/hari dan Jakarta Timur 6.331 m<sup>3</sup>/hari. Sumber sampah terbesar terdapat di wilayah Jakarta barat sebesar 6.490 m<sup>3</sup>/hari. Data komposisi dan karakteristik sampah di 5 Wilayah Administrasi DKI Jakarta, dari Informasi Dinas Kebersihan Triwulan I Tahun 2010 yaitu, sampah organik sebesar 55,37% dan sampah non organik sebesar 44,63%. (Dinas Kebersihan Provinsi DKI Jakarta, 2011).

Dalam rangka menuju Indonesia sehat yang dicanangkan oleh pemerintah, penduduk Indonesia akan memiliki status kesehatan yang menciptakan kehidupan yang berkualitas secara sosial dan produktif secara ekonomi (Depkes, 2010). Lingkungan merupakan faktor yang dominan mempengaruhi kesehatan masyarakat, karena lingkunganlah manusia mengadakan interaksi dan interelasi dalam proses kehidupannya, baik lingkungan fisik, psikologis, sosial budaya, ekonomi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh perilaku individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat yang erat kaitannya dengan kebiasaan, norma, adat istiadat yang berlaku di masyarakat (Randy, 2011). Menurut paradigma Bloom tentang kesehatan dari lima faktor, lingkungan mempunyai pengaruh dominan. Faktor lingkungan yang mempengaruhi status kesehatan seseorang itu dapat berasal dari lingkungan pemukiman, lingkungan sosial, lingkungan rekreasi, lingkungan kerja, lingkungan Sekolah (Nasrulloh, 2011).

Anak sekolah menjadi salah satu kelompok paling rentan terhadap terjadinya masalah kesehatan karena faktor lingkungan dan pola hidup yang kurang baik. Data nasional menyebutkan 16% kejadian angka keracunan nasional terjadi di lingkungan sekolah, diare menempati urutan pertama dari angka kejadian infeksi saluran pencernaan pada tahun 2006-2010. Data hasil survei kecacingan tahun 2011

di beberapa kabupaten / kota di Indonesia menunjukkan angka prevalensi kecacingan antara 9,95%- 85%, dimana 42% kabupaten / kota di Indonesia memiliki masalah kecacingan dengan prevalensi  $\geq 20\%$  (Bappenas, 2013). Data tersebut menunjukkan perlunya suatu dukungan yang kuat dari lingkungan dalam pembentukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di kalangan anak sekolah (Suryana, 2008). Beberapa kegiatan peserta didik dalam menerapkan kesehatan lingkungan di sekolah antara lain mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban di sekolah serta menjaga kebersihan jamban, memberantas jentik nyamuk di sekolah secara rutin, serta membuang sampah pada tempatnya. Dengan menerapkan perilaku sadar akan kesehatan lingkungan di sekolah oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah, maka akan membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat.

Titik awal dari solusi masalah sampah harus dimulai dari kesadaran semua lapisan masyarakat, lembaga pendidikan, pengusaha dan pemerintah bahwa semua problem sampah yang ada sekarang ini adalah sumbernya dari kesalahan kita bersama. Gunadi (2004) mengungkapkan bahwa kita masih lemah dalam disiplin memilah sampah organik dan sampah anorganik. Hal ini berkaitan pula tingkat pendidikan masyarakat yang rata-rata belum memahami definisi sampah organik dan anorganik, dan belum pahami masyarakat tentang manfaat kedua jenis sampah tersebut. Maka dari itu pemaparan tentang jenis-jenis sampah sangatlah dibutuhkan. Apalagi bila disampaikan kepada generasi-generasi muda agar terdidik lebih dini sehingga dari kecil dapat membiasakan untuk berperilaku yang positif.

Untuk itu dilakukan pengabdian masyarakat selain untuk melakukan Tridarma Perguruan Tinggi juga untuk mendidik generasi muda agar peduli lingkungan. Pengabdian ini dilakukan Di Sekolah Dasar Negeri 11 Duri Kepa Kebon Jeruk pada siswa-siswi kelas III dan IV.

### Tujuan Pelaksanaan PPM

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Diharapkan murid-murid sekolah dasar dapat mengetahui jenis-jenis sampah dan dapat membedakan sampah organik maupun sampah anorganik.
2. Diharapkan siswa-siswi sekolah dasar dapat mengetahui dampak negatif sampah yang dibuang dengan sembarangan.
3. Dengan disediakan tempat sampah organik dan anorganik di sekolah dapat melatih murid-murid sekolah dasar untuk membuang sampah sesuai jenisnya.
4. Diharapkan murid-murid sekolah dasar dapat membiasakan diri untuk selalu hidup bersih sehat dengan membuang sampah pada tempatnya sejak dini.

### Metode Pelaksanaan PPM

Pelaksanaan penyuluhan mengenai jenis sampah organik dan anorganik Di Sekolah Dasar Negeri 11 Duri Kepa Kebon Jeruk dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Maret 2016 selama satu hari, dengan menggunakan beberapa alat dan bahan yaitu :

1. Microphon
2. Sound sistem
3. Alat bantu simulasi berupa sampah, baik itu sampah organik maupun oanorganik
4. Tempat sampah organik dan tempat sampah anorganik

Sedangkan metode yang digunakan adalah :

1. Ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi kajian sampah, jenis sampah yaitu organik dan anorganik, dan sumber sampah, pentingnya pembuangan sampah sesuai dengan jenisnya dan dampak pembuangan sampah sembarangan baik itu bagi lingkungan maupun bagi kesehatan.
2. Tanya jawab, yaitu digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa-siswi mengenai materi yang disampaikan
3. Simulasi/demonstrasi yaitu pemberian contoh secara langsung pembuangan sampah sesuai dengan jenisnya dan memberikan games yang melibatkan siswa-siswi untuk melakukan sesuai dengan contoh.

### Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Waktu	Nama Kegiatan (Materi)
09.00 – 09.20 WIB	Penyuluhan tentang sampah organik dan anorganik
09.20 – 09.30 WIB	Simulasi secara langsung pembuangan sampah sesuai dengan jenisnya dengan permainan yang sederhana.

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian di Sekolah Dasar Negeri 11 Duri Kepa dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Maret 2016 berjalan dengan baik dan lancar.

Program pengabdian berupa penyuluhan mengenai persampahan yang memberikan pengetahuan mengenai kajian sampah, jenis sampah yaitu sampah organik dan anorganik, sumber sampah, dampak sampah baik bagi lingkungan maupun kesehatan, serta pentingnya pembuangan sampah sesuai dengan jenisnya.

Seperti yang telah diterangkan sebelumnya, pada tahap pelaksanaan digunakan tiga metode atau teknik, yaitu metode ceramah, tanya jawab dan metode simulasi/ demonstrasi dengan game sederhana. Metode ceramah dan penyuluhan bertujuan memberikan pengetahuan mengenai kajian sampah, jenis sampah yaitu sampah organik dan anorganik, sumber sampah, dampak sampah baik bagi lingkungan maupun kesehatan, serta pentingnya pembuangan sampah sesuai dengan jenisnya.



Siswa-siswi SDN 11 Duri Kepa

Materi-materi yang disampaikan ternyata dapat meningkatkan pengetahuan mereka dibuktikan dengan respon yang cepat dalam menjawab semua pertanyaan yang

diberikan dengan benar. Para siswa dan siswi SDN 11 Duri Kepa juga sangat antusias untuk bertanya dan mengikuti permainan yang diselenggarakan. Permainan dilaksanakan dengan memberikan gambar – gambar tentang jenis-jenis sampah, siswa-siswi maju kedepan untuk menyebutkan gambar tersebut kemudian memasukan kedalam tempat sampah yang sudah disediakan sesuai dengan jenis sampah yang disebutkan siswa-siswi tersebut.



**Kegiatan Penyuluhan**

Pengenalan jenis sampah secara dini dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi untuk lebih dalam memahami bagaimana pengelolaan setiap jenis sampah yang ada disekitar kita, karena setiap jenis sampah cara pengelolannya pun berbeda-beda. Selain itu manfaat sampah yang dipilah dari sumbernya dapat meningkatkan nilai guna sampah di masyarakat. Gunadi (2004) mengungkapkan bahwa pemahaman tentang sampah organik maupun sampah anorganik sangat penting untuk diketahui, karena proses pemilahan sampah dapat meningkatkan nilai guna sampah dan juga dapat mengurangi produk sampah dilingkungan.

Di SDN 11 Duri Kepa belum tersedianya tempat sampah yang sesuai dengan jenisnya. Untuk itu dalam kegiatan ini juga memberikan tempat sampah organik dan anorganik, agar para siswa dan siswi dapat terfasilitasi untuk menerapkan apa yang disampaikan mengenai pembuangan sampah sesuai dengan jenisnya.

Selain pemilahan jenis sampah, juga disampaikan mengenai dampak sampah yang dibuang sembarangan, ini disampaikan agar

para siswa dan siswi mempunyai kesadaran yang muncul dari dirinya sendiri bahwa jika sampah dibuang disembarang tempat akan menimbulkan penyakit bagi diri sendiri maupun makhluk hidup disekitar.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan, dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar antara lain karena mendapat dukungan dari Kepala Sekolah SDN 11 Duri Kepa Kebon Jeruk yang bersedia diajak kerjasama dan mendukung program pengabdian masyarakat, Organisasi BEM FIKES UEU yang sangat membantu kelancaran kegiatan pengabdian, serta antusiasme dari siswa-siswi kelas 3 dan 4 sebagai peserta penyuluhan dan simulasi tentang sampah organik dan anorganik. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu keterbatasan sarana dan prasana tempat pembuangan sampah, dimana tempat pembuangan sampah hanya diberikan 1 untuk sampah organik dan 1 untuk sampah anorganik.



**Game yang melibatkan salah satu peserta**

Hasil dari penyuluhan tersebut yaitu siswa-siswi sudah mengetahui dengan jelas jenis sampah organik dan anorganik, tetapi untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pemilahan sampah dilakukan oleh siswa-siswi Di SDN 11 Duri Kepa Kebon Jeruk perlu adanya *follow up* secara *continue* dan rutin.



**Simulasi Pembuangan Sampah**

### **Kesimpulan dan Saran**

Beberapa kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan sampah organik dan anorganik ini yakni: Peningkatan pengetahuan bagi peserta penyuluhan tentang kajian sampah, jenis sampah yaitu sampah organik dan anorganik, sumber sampah, dampak sampah baik bagi lingkungan maupun kesehatan, serta pentingnya pembuangan sampah sesuai dengan jenisnya dengan metode ceramah, tanya jawab dan simulasi/ demonstrasi. Untuk para siswa-siwi SD Duri Kepa 11 disarankan untuk membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya sesuai jenisnya dimanapun mereka berada dan untuk para guru SD Duri Kepa 11 diharapkan mengawasi para anak didiknya dalam membiasakan hidup bersih dan sehat di sekolah, selain itu menyediakan sarana kebersihan yang merata di setiap ruangan. Dan peran orang tua disini adalah mengawasi anak-anak tersebut ketika dirumah sehingga dimanapun mereka dapat konsisten untuk terbiasa hidup bersih dan sehat.

### **Daftar Pustaka**

Bappenas. (2013). *Pembangunan Daerah Dalam Angka Tahun 2013*. Bidang

Pengembangan Regional dan Otonomi Daerah. Bappenas. Jakarta.

Dinas Kebersihan Pemerintah provinsi DKI Jakarta. (2011). *Kondisi Sistem Pengelolaan Sampah DKI Jakarta (2010-2011)*.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Pusat penelitian pengembangan kesehatan.

Gunadi, E. (2003). *Permasalahan dan Alternatif Teknologi Pengolahan Sampah Kota*. [www.ide-jurnal.com](http://www.ide-jurnal.com)

NO.829/Menkes/SK/VII/1999. *Persyaratan Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Pemukiman*. Jakarta : Keputusan Menteri Kesehatan.

Standar Nasional Indonesia (SNI) 3242:2008. *Pengelolaan Sampah di Permukiman*, Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum.